

Peletakan Batu Pembangunan Pelataran Kampung Adat Kawa, Bupati Don: jejak digital kita tersimpan

Muhamad Yasin - YASIN.JURNALIS.ID

Sep 4, 2021 - 15:53



Prosesi peletakan batu pertama oleh Bupati Nageko Johannes Don Bosco Do

NAGEKEO - Peletakan batu pertama yang dilakukan secara simbolis oleh Bupati Nagekeo, Johannes Don Bosco Do menunjukkan bahwa pembangunan pelataran kampung adat kawa di Desa Labolewa, Kecamatan Aesesa NTT mulai

dikerjakan. Jumat (03/09/2021). Bupati Don dan rombongan disambut dengan proses ritual adat penyambutan tamu "poru loru Keta ja" yakni menyambut tamu yang baru datang / masuk kampung adat Kawa. Proses ritual adat tersebut dilakukan oleh Andreas Angi dan Bernardus Polu sebagai tetua adat.

Dalam sambutannya Bupati Don mengatakan, salah satu penyumbang nilai luhur bangsa itu lahir dari salah satu komunitas adat dan dalam rencana kedepan, kata Bupati Don, kampung Kawa akan ditata ulang dengan arsitekturnya mengikuti arsitektur rumah-rumah adat yang sudah dibangun.

"Seperti hari ini. Kita Nagekeo beruntung, Kawa ini dalam kaca mata Pemerintah Pusat melalui Badan Otorita Pariwisata Labuan Bajo Flores (BOP-LBF) melihat bahwa setelah kampung yang ICONIC yang bisa kita perkenalkan ke dunia di Wae Rebo Manggarai, titik kedua yang dilihat keasliannya yang masih terjaga itu dikampung Kawa," ujar Bupati Don.

Demikian juga rehabilitasi rumah adat kedepan ini akan diperhatikan oleh pemerintah pusat melalui BOP-LBF/Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah.

"Kita akan menata, kita mengundang orang yang berkompeten dibidangnya, bagaimana menata jalan masuk, bagaimana menata tempat parkir, tempat orang menginap, kamping dan apa saja yang kita hasilkan, kuliner, panganan kita. Semua produk kita yang dihasilkan, kita perkenalkan kepada mereka yang datang." sebutnya.

Dia juga berharap kepada para tokoh adat, pemuka masyarakat untuk selalu memperhatikan dan menjaga kampung Kawa.

"Saya sangat berharap bapak-bapak mossa nua laki ola, yang pernah memimpin di tempat ini, untuk selalu perhatikan tempat ini. Seminggu sekali datang berkunjung, melihat, menyapa memberi semangat kepada mereka yang tetap bertahan tinggal di tempat ini, memelihara kampung halaman," mintanya.

Menurut Bupati Don, jauh lebih penting adalah nilai yang diajarkan dari leluhur dan sangatlah perlu di jaga. Komunikasi datang membawa nilai-nilai dan agar diketahui bahwa Nagekeo juga punya nilai-nilai luhur yang dunia harus tahu.

Lebih jauh Bupati Don menuturkan, melihat sebagai lambang fisik perhatian negara melalui Pemerintah Daerah Kabupaten Nagekeo, hal ini yang harus mulai kedepan.

Diakhir sambutannya, kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Kawa Bupati Don katakan, nasib kampung tersebut kedepan pemerintah letakan poa zua mai kami ni mona.

"Kamu lanjutkan (ketika besok lusa kami sudah tidak ada lagi kamu dapat melanjutkan. Apa yang kami buat hari ini menjadi rekaman jejak digital kita tersimpan. Komitmen yang kita buat hari ini akan ditagih oleh mereka," lugasnya.